

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang sesuatu hal (variabel tertentu). Adapun objek pada penelitian ini adalah diversitas direksi dan profitabilitas. Adapun diversitas direksi dalam penelitian ini adalah lama masa jabat, latar belakang pendidikan dan kebangsaan sedangkan profitabilitas diukur dengan ROA.. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Moh Nazir (2013:84), “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian mencakup beberapa proses yaitu:

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkau (scope), dan hipotesis yang telah diuji.
4. Membangun penyelidikan atau percobaan.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel
6. Memilih prosedur dan teknik *sampling* yang digunakan.
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif asosiatif. Studi deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa: individu, organisasional, industri, atau perspektif yang lain (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2012:88). Sedangkan penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2010: 224) yaitu, “dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui

hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut.” Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh diversitas direksi terhadap profitabilitas.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:63). Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, 2003). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan (X) dan variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor-faktor Diversitas Direksi. Faktor-faktor dalam penelitian ini diukur dari tiga faktor diversitas yaitu: masa jabat, latar belakang pendidikan dan kebangsaan. Dalam penelitian ini organ perusahaan yang digunakan mengacu pada struktur *two tier system*, hal ini dikarenakan Indonesia menganut struktur *two tier system* yang memisahkan antara dewan komisaris sebagai pengawas dan direksi sebagai pengambil kebijakan dan pelaksana operasional manajerial perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan diluar Indonesia menggunakan *one tier system* dikarenakan hanya ada 1 organ dibawah RUPS yang biasa disebut *board of directors* yang memiliki fungsi layaknya Direksi tanpa adanya dewan pengawas terpisah.

Pengukuran variabel masa jabat diukur rasio antara rata-rata masa jabat direksi suatu perusahaan dengan rata-rata masa jabat direksi pada industri manufaktur. Variabel latar belakang pendidikan direksi diukur menggunakan presentase anggota direksi yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis. Sedangkan variabel kebangsaan direksi diukur dengan cara menghitung presentase direksi asing perusahaan.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2003). Variabel ini disimbolkan dengan (Y), variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA).

ROA merupakan alat untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. ROA merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan oleh perusahaan (Munawir, 2002). Rasio ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset (Ross et al, 2009). Variabel ini dipakai karena paling efektif dalam menghasilkan informasi langsung tentang hasil dari alokasi sumber daya oleh perusahaan dalam mencari keunggulan kompetitif (Hull & Rothenberg, 2008). ROA dapat dihitung sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.3 Operasionalisasi Variabel

Pada operasionalisasi variabel akan dijabarkan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ke dalam indikator tertentu untuk memudahkan dalam pengukurannya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengumpulan data untuk menjawab masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan empat variabel penelitian, yaitu Masa jabat (X1), Latar belakang pendidikan (X2), Kebangsaan Direksi (X3) dan Profitabilitas (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Masa jabat direksi (X1)	$MJD = \frac{\text{Rata-rata masa jabat direksi perusahaan}}{\text{Rata-rata masa jabat direksi industri manufaktur}}$ <p style="text-align: right;">Raymond (2010)</p>	Rasio
Latar belakang pendidikan direksi (X2)	$PD = \frac{\text{Jumlah direksi berpendidikan ekonomi bisnis}}{\text{Total direksi}}$ <p style="text-align: right;">Kusumastuti (2007)</p>	Rasio
Kebangsaan direksi (X3)	$KB = \frac{\text{Jumlah direksi asing}}{\text{Total direksi}}$ <p style="text-align: right;">Darmadi (2011)</p>	Rasio
Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$ <p style="text-align: right;">Ross et al (2009)</p>	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014 yaitu sebanyak 136 perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan data tahun terbaru dan tentu telah siap datanya untuk diolah. Berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-431/BL/2012 bahwa “Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan

laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.” Maka saat penelitian ini dilakukan sudah sepatutnya perusahaan publik tersebut telah menyampaikan laporan tahunannya sehingga dapat peneliti gunakan dalam penelitiannya.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) pada tahun 2013-2014, dengan menggunakan sampel terbaru diharapkan hasil penelitian akan lebih relevan dalam memahami kondisi yang ada di Indonesia dewasa ini.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh yang termasuk *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2012), *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 126), “sampling purposive adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian adalah :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013–2014.
- b. Perusahaan menyajikan Laporan Tahunan atau *Annual Report* dalam website perusahaan atau website BEI selama periode 2013–2014.
- c. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk seluruh tahun pengamatan.

Tabel 3.2
Rincian Sampel Penelitian

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun periode 2013-2014	136
Perusahaan yang tidak menyajikan Laporan Tahunan dalam website perusahaan atau website BEI periode 2013-2014	(3)
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk seluruh tahun pengamatan.	(34)
Jumlah Sampel dalam setahun	99
Total Keseluruhan Sampel selama 2 Tahun (2 x 99)	198

Sumber: Data diolah

Berdasarkan penjabaran diatas maka perusahaan yang layak menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 99 perusahaan sehingga dalam periode pengamatan selama 2 tahun maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 198 sampel. Terkait nama perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada lampiran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data-data yang diperlukan dikumpulkan dari data-data sekunder atau tidak langsung yang berasal dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini, data berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 dan dapat diperoleh dari *website* resmi BEI atau *website* resmi perusahaan. Penelitian ini juga dilengkapi dengan pengumpulan data dari literature, jurnal, artikel ataupun media tertulis lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk metode pengambilan sampel, yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Data – data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data profil Direksi perusahaan yang diperlukan seperti latar belakang pendidikan dan masa jabatan direksi dan kebangsaannya yang diperoleh dari *annual report* pada website Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan.

2. Data *Return on Assets* (ROA) yang terdiri dari data *Net Income* dan *Total Assets* yang yang diperoleh dari *annual report* pada website Bursa Efek Indonesia.
3. Serta informasi lainnya yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan literatur lainnya seperti jurnal, artikel ataupun media tertulis lain yang berhubungan dengan penelitian ini

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data dengan menggunakan data panel (*pool data*). Analisis data panel ini digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data jenis *time series* dan *cross section*. Digunakannya data panel ini agar analisis data dapat lebih akurat. Menurut Nachrowi dan Usman (2006: 309), data panel merupakan data yang dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada periode waktu tertentu. pengolahan data yang digunakan dengan bantuan *software Microsoft Excel, SPSS 21* dan *Eviews 7*.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemelencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Nachrowi dan Usman (2006: 309), data panel merupakan data yang dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada periode waktu tertentu. Keunggulan regresi data panel menurut Jaka Sriyana (2014: 80-81) antara lain:

1. Mengatasi masalah kecukupan ketersediaan data.
2. Mengatasi masalah heteroskedastisitas yang sering dihadapi pada data *cross section*.
3. Mengatasi masalah autokorelasi yang terjadi pada data *time series*.
4. Dapat memberikan efisiensi dalam melakukan estimasi.
5. Memberikan hasil yang lebih baik karena dapat memberikan *degree of freedom* yang lebih besar dan dapat mengatasi masalah penghilangan variabel (*omitted variable*)

6. Mampu mempelajari dinamika perubahan subyek penelitian dengan melakukan pengamatan berulang-ulang terhadap data *cross section* yang cukup serta data *time series*, sehingga akan meningkatkan kuantitas dan kualitas data dengan pendekatan yang tidak mungkin dilakukan dengan hanya menggunakan hanya salah satu dari data tersebut.

Shochrul R. Ajija (2011:52) mengemukakan bahwa keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi pada tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square* (OLS).

3.7 Uji Regresi Data Panel Dan Metode Penentuan Model Regresi

3.7.1 Uji Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data panel juga biasa disebut data kelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikropanel dan lain-lain. Menurut Gujarati (2003: 637) kelebihan data panel yaitu:

1. Data panel mampu menyediakan data yang lebih banyak, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih lengkap. Sehingga diperoleh *degree of freedom* (df) yang lebih besar sehingga estimasi yang dihasilkan lebih baik.
2. Dengan menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul karena ada masalah penghilangan variabel.
3. Data panel mampu mengurangi kolinearitas antar variabel.
4. Data panel lebih baik dalam mendeteksi dan mengukur efek yang secara sederhana tidak mampu dilakukan oleh data *time series* murni dan *cross section* murni.
5. Dapat menguji dan membangun model perilaku yang lebih kompleks.
6. Data panel dapat meminimalkan bias yang dihasilkan oleh agregat individu, karena data yang diobservasi lebih banyak.

Model Regresi data panel dapat dimodelkan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

(Rohmana, 2010)

Keterangan :

- Y = Variabel dependen data panel
- β_0 = Konstanta
- β_k = Koefisien Regresi
- X = Variabel Bebas data panel
- ε = Variabel Gangguan/Error
- n = Banyaknya variabel bebas
- i = Banyaknya unit observasi
- t = Banyaknya periode waktu

Dalam Yana Rohmana (2010, 241) bahwa dalam membahas teknik estimasi model regresi data panel terdapat 3 teknik, yaitu:

1. Common Effect Model

Model Common Effect merupakan model sederhana yaitu menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya digunakan estimasi menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Dimana dalam metode ini hanya menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dimana modelnya yaitu :

$$y_{it} = a + \beta_j x_{it}^j + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = variabel dependen di waktu t untuk unit cross section

α = intersep

β_j = parameter untuk variabel ke-j

X_{it}^j = variabel bebas j di waktu t untuk unit cross section i

ε_{it} = komponen error di waktu t untuk unit cross section i

i = banyaknya unit observasi

t = banyaknya periode waktu

j = urutan variabel

2. Fixed Effect Model

Teknik model ini adalah teknik mengestimasi data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar unit individu, namun intersepnya sama antar waktu. Dalam model ini diizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik *cross section* maupun *time series*. Dimana modelnya yaitu :

$$y_{it} = \alpha + \beta_j X_{it}^j + \sum_{i=2}^n a_i D_i + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

y_{it} = variabel dependen di waktu t untuk unit cross section i

α = intersep yang berubah-ubah antar cross section

β_j = parameter untuk variabel ke-j

X_{it}^j = variabel bebas j di waktu t untuk unit cross section i

ε_{it} = komponen error di waktu t untuk unit cross section i

D_i = Dummy variabel

3. Random Effect Model

Random Effect Model digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan *dummy variable*, sehingga model mengalami ketidakpastian. Penggunaan model ini dapat mengurangi *degree of freedom*

dan pada model ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan time series dan cross section. Dimana modelnya yaitu :

$$y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + w_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = variabel dependen di waktu t untuk unit cross section i

α = Konstanta

β = Vektor berukuran P x 1 merupakan parameter hasil estimasi

X_{it} = Observasi ke-it dari P variabel bebas

W_{it} = Komponen error gabungan (*cross section* dan *time series*)

3.7.2 Metode Penentuan Model Regresi Data Panel

Pada dasarnya dalam menentukan model yang akan digunakan untuk uji regresi data panel ada beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan uji statistik F (Uji Chow) , digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau model *Fixed Effect*. Kemudian menggunakan uji Haussman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan *software Eviews*. Dalam melakukan uji Chow data diregresikan dengan menggunakan model *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Dimana hipotesisnya yaitu :

H_0 : maka digunakan model *common effect*

H_a : maka digunakan *fixed effect*, dan akan melanjutkan pada uji Haussman untuk mencari ketepatan antara *fixed* dengan *random effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka digunakan *common effect*

H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect*, dan menggunakan uji Haussman untuk memilih yang lebih sesuai dengan kebutuhan antara *fixed effect* atau *random effect*

Kemudian dilakukan uji Haussman untuk mengetahui model yang digunakan selanjutnya dengan membuat hipotesis:

H_0 : Maka, model *Random effect*

H_a : Maka model *Fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

H_0 ditolak jika Nilai Probability Chi-Square $\geq 0,05$, dimana dapat menggunakan *random effect*

H_0 diterima jika Nilai probability Chi-Square $< 0,05$, dimana menggunakan *fixed effect*

3.8 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ Masa jabat direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2014.

$H_a : \beta_1 > 0$ Masa jabat direksi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2014.

Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 \leq 0$ Latar belakang pendidikan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2014.

$H_a : \beta_2 > 0$ Latar belakang pendidikan direksi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2014.

Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 \leq 0$ Kebangsaan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2014

$H_a : \beta_3 > 0$ Kebangsaan direksi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2014.